

NASKAH PIDATO

1. JUDUL

Judul Pidato: Peran Generasi Muda dalam Mengakselerasi Literasi Keuangan Syariah di Era Digital

Subtema Pilihan: Literasi Ekonomi Syariah (Peran generasi muda meningkatkan pemahaman ekonomi dan keuangan syariah)

Oleh: Sherin Amalia Nadhifa

Asal: SMAN 1 Pariaman

2. PEMBUKAAN

Assalamu'alaikum wr, wb. Hamdan wa syukran lillah. Shalatan wa salaman 'alaa Rasulillah, amma ba'ad. Yang terhormat, dewan juri yang in syaa Allah arif dan bijaksana. Dan hadirin, yang berbahagia. Pada kesempatan kali ini, izinkan saya untuk menyampaikan sebuah pidato, yang berjudul **"Peran Generasi Muda dalam Mengakselerasi Literasi Keuangan Syariah di Era Digital"**

3. MASALAH

Hadirin yang berbahagia. Di era digital saat ini, transaksi keuangan memang semudah sentuhan jemari. Namun di balik kemudahannya, ada kenyataan pahit yang harus kita hadapi.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK, indeks literasi keuangan syariah kita masih tertinggal jauh di bawah konvensional.

Akibatnya apa, hadirin?

Generasi muda yang mahir teknologi justru rentan terjebak pinjol ilegal dan judi online. Sementara pelaku UMKM masih menganggap bahwa keuangan syariah adalah sesuatu yang rumit dan asing.

Fenomena ini membuktikan bahwa ruang digital finansial kita sedang tidak baik-baik saja. Teknologi yang seharusnya menyejahterakan, justru menjebak masyarakat akibat rendahnya pemahaman.

4. LANDASAN

Padahal hadirin, Allah SWT telah memberikan pedoman yang jelas di dalam Al-Qur'an, surah Al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

"Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."

Ayat ini menegaskan bahwa Islam menuntut kita untuk paham akan batas, mana transaksi yang menyejahterakan, dan mana yang membawa kepada keburukan akibat jeratan riba.

5. ANALISIS

Secara regulasi, negara juga sudah menjamin kepastian hukumnya melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan Peraturan OJK Nomor 76 Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi Keuangan.

Hadirin sekalian, melihat dasar agama dan hukum yang begitu jelas, maka di sinilah peran generasi muda diuji.

Yakni untuk menjadi digital native yang tumbuh bersama teknologi, anak muda memegang peranan penting dalam arus informasi digital. Kita tidak boleh hanya menjadi konsumen pasif yang rentan

dimanipulasi oleh perangkat finansial ilegal. Anak muda harus berdiri di garda terdepan untuk membendung arus transaksi haram yakni dengan menggunakan pengetahuan dan integritas.

Sebab hadirin, jika para pemuda tidak mengisi ruang digital dengan literasi keuangan Syariah yang menyejahterakan, maka ruang tersebut akan terus diisi oleh promosi judi online dan riba digital yang menyengsarakan masa depan bangsa.

6. SOLUSI

Semangat untuk membawa perubahan ini tercantum di dalam hadits Nabi SAW.

بَلِّغُوا عَلَيَّ وَلَوْ آيَةً

"Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat."

Hadirin sekalian, mengamalkan perintah untuk menyebarkan ilmu tersebut, aksi nyata tidak harus menunggu menjadi pakar.

Hadirin sekalian, hasil konkretnya dapatlah kita lihat dari komunitas Student Ambassador Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, yang digerakkan oleh para remaja seperti Rizka Septia Prabu dan timnya dalam menggaungkan literasi keuangan syariah.

Hadirin sekalian, ada tiga langkah konkret yang dapat kita tiru dari kegiatan tersebut.

Yang pertama, Edukasi Interaktif: Yakni dengan menyelenggarakan seminar dan workshop yang diadakan di sekolah maupun di kampus untuk mengenalkan literasi keuangan syariah secara sederhana.

Yang kedua, Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan: Yakni dengan menggandeng bank dan fintech syariah resmi untuk menyebarluaskan manfaat produk syariah.

Dan yang ketiga, Simplifikasi Bahasa: Yakni dengan mengemas istilah produk syariah yang rumit menjadi cerita dan contoh kasus nyata yang bisa dipahami kawan sebaya.

7. AJAKAN

Hadirin sekalian, marilah kita gunakan gawai kita untuk mempelajari, dan menyebarluaskan literasi keuangan syariah di seluruh pelosok negeri.

8. PENUTUP

Kemudian sebagai kesimpulan: Peran generasi muda di era digital bukan hanya sebagai pengguna teknologi, melainkan juga sebagai Pelopor Literasi Keuangan Syariah yang mencerdaskan masyarakat dan menggerakkan perekonomian yang inklusif dan berkeadilan.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan. Terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf atas segala kekurangan.

Layar gawai disentuh jemari,

Mencari ilmu menambah pedoman.

Generasi muda bangkit berdiri,

Literasi syariah kita gaungkan.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Daftar Pustaka

- Fakultas Ilmu Agama Islam UII. (2021, 15 Juli). *Inklusi syariah dan peran student ambassador*. Universitas Islam Indonesia. <https://fis.uui.ac.id/ekis/inklusi-syariah/>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Al-Qur'an dan terjemahannya: Surah Al-Baqarah ayat 275*. NU Online. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/275>
- Kementerian Komunikasi dan Digital. (2025, 4 Juni). *Judol dan pinjol ilegal, dua entitas pengancam generasi muda di era digital*. Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. <https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detail/judol-dan-pinjol-ilegal-dua-entitas-pengancam-generasi-muda-di-era-digital>
- Muslim.or.id. (2012, 1 Mei). *Sampaikan ilmu dariku walau satu ayat*. <https://muslim.or.id/6409-sampaikan-ilmu-dariku-walau-satu-ayat.html>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2026, 11 Mei). *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2026* (Siaran Pers). <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Hasil-SNLIK-Tahun-2026.aspx>
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 94. (Rujukan kajian ilmiah terkait: <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/2121>)